

ABSTRAK

Ketatnya persaingan di dunia usaha membuat perusahaan harus berpikir kreatif agar dapat memaksimalkan laba. Setelah Toyota berhasil mencapai sukses, kini dunia melirik *kaizen costing* yang diterapkan oleh Toyota. *Kaizen costing* bisa diterapkan perusahaan apa pun termasuk Pabrik Karung Rosella Baru. Perusahaan ini harus lebih efisien lagi karena salah satu unit produksinya yaitu karung goni mengalami kerugian yang tidak sedikit sehingga ada wacana bahwa perusahaan akan menutup unit produksi tersebut.

Kaizen costing dimulai dengan analisis aktivitas. Dengan melakukan analisis aktivitas, kita dapat mengetahui mana kativitas-aktivitas yang tidak bernilai tambah. Apabila terdapat aktivitas tidak bernilai tambah maka sebaiknya aktivitas tersebut dieliminasi untuk mereduksi biaya produksi.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Dengan menggunakan metode ini kita dapat mengetahui bagaimana jika *kaizen costing* diterapkan pada Pabrik Karung Rosella Baru. Dengan melakukan analisis aktivitas ternyata ada beberapa aktivitas dalam perusahaan yang tidak bernilai tambah dan perlu dieliminasi. Terbukti dengan menggunakan *kaizen costing*, biaya produksi dapat diminimalisir sehingga laba yang tercipta bisa lebih maksimal.

Kata kunci : *kaizen costing*, biaya produksi, dan analisis aktivitas.